
PENGARUH PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMK N 1 KECAMATAN GUGUAK

THE INFLUENCE OF INDUSTRIAL WORK PRACTICE EXPERIENCE AND THE FAMILY ENVIRONMENT ON ENTERPRISE INTEREST OF CLASS XII STUDENTS OF SMK N 1 KECAMATAN GUGUAK

Dini Huddia¹, Hasanuddin², Yufrizal A³, Irzal⁴

¹Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Kampus Air Tawar, Padang 25131

dinihuddia03@gmail.com

hasanuddinoniakino@yahoo.co.id

yufrizal61@gmail.com

irzal26@yahoo.com

Abstrak

Banyak siswa dan lulusan SMK yang lebih tertarik untuk bekerja dibanding dengan berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan. Sementara persaingan dalam mencari pekerjaan di industri semakin ketat dan membuat para lulusan kesulitan dan harus berjuang keras untuk mendapat pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Mengingat hal tersebut menumbuhkan minat berwirausaha siswa merupakan hal penting dan tidak mudah. Disamping itu juga perlu partisipasi dari beberapa faktor pendukung dari dalam dan luar diri siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara pengalaman praktek kerja industri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK N 1 Kecamatan Guguak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2020 dengan jumlah sampel 93 siswa dimana 20 siswa dijadikan sampel uji coba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktek kerja industri dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa.

Kata Kunci : Pengalaman, Praktek Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Minat, Berwirausaha.

Abstract

Many students and SMK graduates are more interested in working than entrepreneurship and creating jobs. Meanwhile, the competition in finding jobs in the industry is getting tougher and makes it difficult for graduates and they have to fight hard to get a job according to their expertise. Given this, growing students' interest in entrepreneurship is important and not easy. Besides, it also needs the participation of several supporting factors from inside and outside the students. The purpose of this study was to see the effect of industrial work practice experience and family environment on entrepreneurial interest in students of SMK N 1, Guguak District. This study used a quantitative method which was carried out in June-August 2020 with a sample size of 93 students in which 20 students were used as trial samples. The results of this study indicate that there is a significant influence between industrial work practice experience and family environment with students' interest in entrepreneurship.

Keywords: Experience, Industrial Work Practice, Family Environment, Interests, Entrepreneurship.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pengembangan dan peningkatan taraf SDM (Hasbi, 2019). Selain itu juga diharapkan pendidikan dapat menimbulkan perubahan dalam diri seseorang baik itu aspek kognitif, afektif maupun psikomotor (Jasman et al., 2018). Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar (Kurniawan et al., 2016). Melalui proses ini tujuan pendidikan akan dapat dicapai sehingga ada perubahan dalam bertingkah laku pada siswa (Yani et al., 2016). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan membentuk sumber daya manusia terampil dan siap masuk dunia kerja (Waskito & Erizon, 2016).

Alternatif untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menanamkan, mensosialisasikan, dan mendukung kewirausahaan dan juga perlu dilakukan perubahan pola pikir siswa yang awalnya ingin menjadi seorang pegawai negeri atau pegawai swasta menjadi seorang wirausaha (Adrian Eka, 2013). Pengangguran terjadi karena jumlah penawaran kesempatan kerja yang tersedia tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja, baik yang disediakan pemerintah atau swasta (Ihsan et al., 2019). Untuk mengatasi masalah tersebut siswa dibekali dengan keterampilan berwirausaha (Wahyudi & Erizon, 2019). Merencanakan mahasiswa berwirausaha sangatlah penting, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menatap masa depan yang lebih baik (Anggraeni, 2015). Melalui wirausaha siswa dapat menjadi seseorang yang mandiri, berinovasi, membuka lapangan kerja, dan mengembangkan usahanya (Ulfah & Irianto, 2020).

Wirausaha yaitu menciptakan suatu hal yang mempunyai nilai dengan mencurahkan segala yang diperlukan, siap menanggung resiko, baik finansial, maupun fisik dan sosial, serta menerima hasil berupa keuntungan dan kepuasan pribadi dalam sebuah tim atau kemitraan (Purdie et al., 1996). Jadi wirausaha merupakan keberanian dan keperkasaaan dalam memecahkan permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidup dengan segala kekuatan yang dimiliki

diri sendiri maupun tim, dan hanya orang-orang berani dan tangguh yang dapat menempuh dunia usaha (Utama et al., 2020). Menurut (Wakhinuddin, 2009) prakerin merupakan lembaga pendidikan yang menuntut siswa mampu bekerja di dunia industry secara langsung. Peningkatan kesiapan peserta didik memasuki dunia kerja di SMK dilaksanakan melalui (Prakerin), dimana siswa mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di sekolah (Syahroni, 2014) yang merupakan perpaduan dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik (Masnur, A., et al., 2016). Kesiapan untuk terjun ke dalam dunia kerja dipengaruhi oleh praktek kerja industri yang dilakukan siswa (Herminanto, 2000).

B. Metode

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk jenis penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh antara pengalaman Praktek Kerja Industri (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) (Sugiono, 2007).

2. Populasi

Populasi yaitu wilayah generasi yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2010). Populasi ditetapkan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk yang telah mengikuti proses Praktek Kerja Industri (Prakerin) di Dunia Industri dan proses pembelajaran produktif di sekolah tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 1 : Populasi

No	Jurusan	Kelas	Jumlah
1	Desain permodelan dan informasi bangunan	XII DPIB	22
2	Teknik instalasi tenaga listrik	XII TITL 1 XII TITL 2	21
3	Teknik alat berat	XII TAB	26
4	Teknik bisnis sepeda motor	XII TBSM	17
5	Teknik audio video	XII TAV	33
6	Multi media	XII MM 1 XII MM 2	22 20
7	Teknik kendaraan ringan	XII TKR 1 XII TKR 2	28 28
		XII TP 1	18

3. Sampel

Sampel yaitu sebagian atau wakil dari keseluruhan populasi yang akan diteliti (Suharsimi, 2010). Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki validitas dan kemampuan tinggi dalam mengukur apa yang hendak dituju atau permasalahan dari penelitian yang dilakukan. Sampel dalam penelitian ini diambil siswa kelas XII Teknik Pengelasan (TP) dan kelas XII Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang keseluruhan berjumlah 93 siswa, seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Sampel

No	Jurusan	Kelas	Jumlah
1	Teknik pengelasan	XII TP 1	18
		XII TP 2	19
2	Teknik kendaraan ringan	XII TKR 1	28
		XII TKR 2	28
Total			93

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 93 orang sampel yang terdiri dari dua jurusan dan empat kelas, dimana 20 orang sampel dijadikan sebagai sampel uji coba instrumen penelitian, sehingga sampel akhir yang dijadikan responden dalam penelitian berjumlah 73 orang sampel.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2020 yang bertempat di SMK Negeri 1 Kecamatan Guguk Kabupaten Lima puluh Kota Provinsi Sumatera Barat.

5. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur atau menentukan fenomena alam maupun sosial yang diamati atau diteliti dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner/angket dengan menggunakan beberapa soal yang terdiri dari beberapa indikator untuk setiap variabel yang akan diisi oleh siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

6. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Tabel 3 : Perhitungan Statistik

	Wirausaha	Prakerin	Lingkungan Keluarga
Mean	103.25	112.48	72.14
Std. Error Of Mean	.604	.257	.255
Median	101.00	112.00	71.00
Mode	100	112	71
Std. Deviation	5.161	2.199	2.181
Variance	26.633	4.836	4.759
Skewness	97	107	69
Std. Error Of Skewness	115	121	81
Minimum	100.00	112.50	71.00
Maximum	101.00	112.00	71.00
Sum	105.00	113.00	72.50

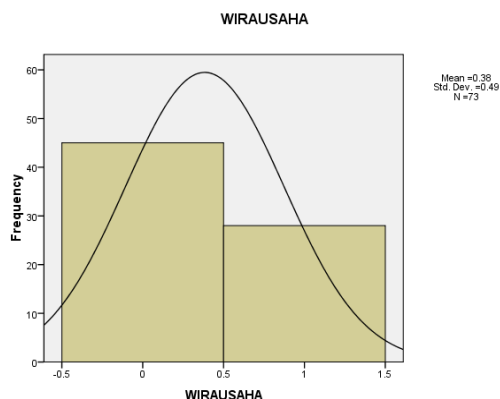
Perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00 dapat diketahui bahwasanya dari 73 responden, untuk variabel minat wirausaha nilai maximum di dapat 101, nilai minimum 100, mean 103.25 median 101.00, dan mode 100. Untuk variabel pengalaman praktek kerja industri di dapat nilai maximum 112.00, minimum 112.50, mean 112.48, median 112.00, dan mode 112. Untuk variabel lingkungan keluarga di dapat nilai maximum 71.00, nilai minimum 71.00, mean 72.14, median 71.00, dan mode 71.

b. Distribusi Frekuensi

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha	Frekuensi	Percentase
Rendah	45	61.6
Tinggi	28	38.4
Total	73	100

Distribusi frekuensi minat berwirausaha menunjukkan bahwa dari 73 orang total responden, 45 orang responden (61.6%) memiliki minat wirausaha rendah, dan 28 orang responden (38.4%) memiliki minat wirausaha yang tinggi.

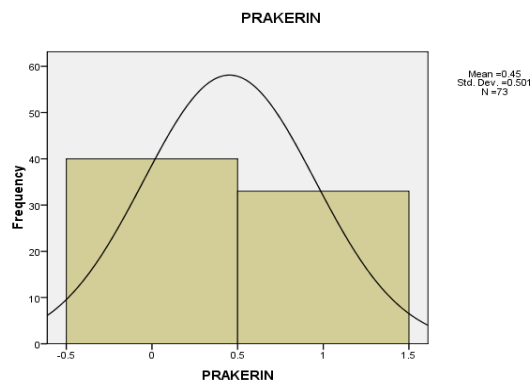


Gambar 1 : Histogram Minat Berwirausaha

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktek Kerja Industri

Pengalaman Praktek Kerja Industri	Frekuensi	Percentase
Buruk	40	54.8
Baik	33	45.2
Total	73	100

Distribusi Frekuensi pengalaman praktek kerja industri dapat dilihat bahwa dari 73 responden, 40 responden (54.8%) memiliki pengalaman praktek kerja industri buruk, dan 33 responden (45.2%) memiliki pengalaman praktek kerja industri baik.



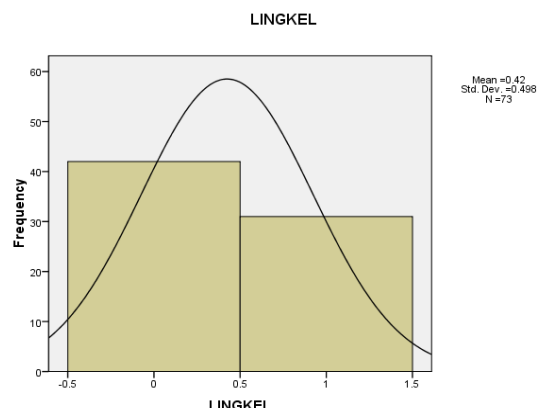
Gambar 2 : Histogram Pengalaman Praktek Kerja Industri

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga	Frekuensi	Percentase
Buruk	42	57.5
Baik	31	42.5
Total	73	100

Distribusi frekuensi lingkungan keluarga dapat dilihat bahwa dari 73 responden, 42 responden (57.5%) memiliki lingkungan keluarga yang dikategorikan buruk dan 31 responden

(42.5%) memiliki lingkungan keluarga yang dikategorikan baik.



Gambar 3 : Histogram Lingkungan Keluarga

c. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7 : Metode Backward Uji Regresi Linear Berganda

Mode	Variabel	Variabel Removed	Nilai Eliminasi
1	Lingkungan Keluarga	-	-
2	Pengalaman Praktek Kerja Industri	-	-

Uji Regresi Linear Berganda dengan menggunakan metode Backward dapat dilihat bahwa pada model 1 semua variabel dimasukkan yaitu lingkungan keluarga dan pengalaman praktek kerja industri. Ternyata semua variabel mempunyai nilai $F < 0,1$, sehingga variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga masuk lanjut ke dalam analisa Linear Berganda.

Tabel 8 : Uji t (Parsial) Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient t		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	Const	-.031	.028			-	.262
	Prakerin	.329	.074	.337		4.435	.000
	Lingk	.627	.075	.637		8.390	.000

Uji t (Parsial) Regresi Linear Berganda untuk variabel pengalaman praktek kerja industri didapatkan nilai $P_{value} 0,0005$ berarti terdapat pengaruh antara pengalaman praktek kerja industri dengan minat berwirausaha siswa

dengan nilai β 0,329 yang berarti besar pengaruh antara pengalaman praktek kerja industri dengan minat berwirausaha siswa sebesar 32,9%, pada variabel lingkungan keluarga didapatkan nilai P_{value} 0,0005 berarti terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa dengan nilai β 0,627 yang berarti besar pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa sebesar 62,7%.

Tabel 9 : Kekuatan Hubungan Secara Serentak (Bersama) Uji Regresi Linear Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.937	.877	.874	.174

Kekuatan hubungan secara serentak (bersama) dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda dapat dilihat bahwa pada model 1 didapat nilai R Square 0,877 yang menunjukkan hubungan variabel Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga adalah tinggi.

Tabel 10 : Pengaruh Secara Serentak (Uji F) Regresi Linear Berganda

Model		Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.145	2	7.572	250.594	.000
	Residual	2.115	70	.030		
	Total	17.260	72			

Pengaruh secara serentak (Uji F) dengan menggunakan Uji Regresi Linear Berganda didapatkan nilai F hitung sebesar 250.594 dan Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% adalah 3,97 dengan tingkat signifikansi 0,0005. Dengan demikian Fhitung > Ftabel (250.594 > 3,97) dan 0,0005 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (Pengalaman Praktek Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga) adalah signifikan terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha).

d. Uji Normalitas

Tabel 11 : Uji Normalitas

Normal Parameters	Mean	Unstandardised
		103.2465753
	Std. Deviation	1.05989576
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.800
Asymp.Sig.(2-tailed)		.544

Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16.00 dengan menggunakan kolmogorov-smirnov, maka di dapat nilai besar dari alpha (0.05) yang berarti data berdistribusi normal.

e. Uji Linearitas

Tabel 12 : Uji Linearitas

		Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	Combinational	592.999	15	39.533	1.701	.077
	Linearity	62.038	1	62.038	2.670	.108
	Deviation Linearity	530.960	14	37.926	1.632	.098
Within Groups		1324.563	57	23.238		
Total		1917.562	72			

Hasil Uji Linearitas dengan menggunakan SPSS 16.00 didapat nilai signifikan pada linearty 0,098. Karena signifikannya > 0,05 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variable dependen.

f. Uji Hipotesa

Tabel 13 : Uji Hipotesa

Model		Unstandardized Coefficient	Standardized Coefficient	t	Sig.
1	(Constant)	-.031		1.130	.262
	Prakerin	.329	.337	4.435	.000
	Lingkungan Keluarga	.627	.637	8.390	.000

Uji Hipotesa yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.00 dapat diketahui bahwa variabel pengalaman praktek kerja industri yang mempunyai pengaruh terhadap variabel minat berwirausaha siswa dengan nilai $P_{value} 0,0005 < \alpha (0,05)$, dan untuk variabel lingkungan keluargamempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (minat berwirausaha siswa) dengan nilai $P_{value} 0,0005 < \alpha (0,05)$.

g. Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa dari 73 responden 40 responden (54,8%) memiliki pengalaman praktek kerja industri yang buruk, dan 33 responden (45,2%) memiliki pengalaman praktek kerja industri yang baik dan setelah dilakukan uji statistic untuk melihat pengaruh antara variabel pengalaman praktek kerja industri terhadap minat variabel berwirausaha didapat nilai $P_{value} 0,0005 > \alpha (0,05)$, yang dapat diartikan bahwa antara variabel pengalaman praktek kerja industri terhadap variabel minat berwirausaha terdapat pengaruh yang sangat signifikan dengan besar pengaruh $\beta 0,329$, artinya pengalaman praktek kerja industri yang baik dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa sebesar 32,9% dibandingkan dengan pengalaman praktek kerja industri yang buruk.

Referensi

Adrian Eka, P. (2013). Kontribusi Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Sistem Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas Xi Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) Smk Teknologi Plus Padang.

Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>

Hasbi, H. (2019). Kontribusi Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Studi Keahlian Teknik Bangunan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, I(1). <https://journal.uny.ac.id/article/view/282>

Herminanto, S. (2000). Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja.

Ihsan, Hasanuddin, & Purwantono. (2019). Minat Siswa Kelas Xii Sm Knegeri 1 Padang Untuk Berwirausaha Setelah Menamatkan Pendidikan Students. 1(2), 54–60.

Jasman, Saputra, M. I., & Refdinal. (2018). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (Pplk) Pada Mata Diklat Gambar Teknik Di Smk Negeri 5 Padang Student ' S Perc Student ' S Perception Of College Student Basic Skill Teaching Of E. October.

Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.

Masnur, A., Waskito, Erizon, N., (2016). Kontribusi Minat Kerja Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas Xii Program Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Solok

Purdie, N., Hattie, J., & Douglas, G. (1996). Student conceptions of learning and their use of self-regulated learning strategies: A cross-cultural comparison. *Journal of Educational Psychology*, 88(1), 87–100. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.88.1.87>

Sugiono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

- Sugiyono, 2006. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Teknologi Pendidikan.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Syahroni, F. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Di Smk N 1 Lembah Gumanti. *Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 Halaman 275 - 281, 2(1), 275–281.*
- Ulfah, F., & Irianto, A. (2020). Pengaruh Karakter Wirausaha , Minat Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang
Keywords : 3(1), 74–86.
- Utama, A., Jalinus, N., Jasman, & Hasanuddin. (2020). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Produk Kreativitas Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Bukittinggi Implementation Of Project Based Learning Model To Improve Activites , And Learning Out. 2(1).
- Wahyudi, I., & Erizon, N. (2019). Minat berwirausaha mahasiswa diii fakutas teknik universitas negeri padang tahun masuk 2016. 1(3), 0–8.
- Wakhinuddin. (2009). Penerapan PSG Melalui Praktek Kerja Industri Pada SMK. Wordpress UNP.
- Waskito, & Erizon, N. (2016). Kontribusi Minat Kerja Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Terhadap Keberhasilan Praktek Kerja Industri Siswa Kelas Xii Program Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 2 Solok. June.
- Yani, R., Ambiyar, & Jasman. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Praktek Terbimbing Mata Diklat Las Busur Manual Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Praktek Siswa Kelas Xi Jurusan Teknik Mesin Smk Muhammadiyah I Padang.